

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Flo Health Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Wanita

Septika Adinata Putri¹, Rah Utami Nugrahani²

¹ Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan bisnia, Universitas Telkom, Indonesia, septikaadinata@student.telkomuniversity.ac.id

² Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, rutamin@telkomuniversity.ac.id

Abstract

The Flo Health app is a leading platform for women's reproductive health that uses artificial intelligence to predict menstrual cycles and provide information on a variety of topics related to female reproductive wellness. The aim of this study is to find out how the use of Flo Health app affects women's health information needs. This research uses a quantitative approach. This research aims to determine the effect of using the Flo Health application on fulfilling women's health information needs. The research method used in this research is quantitative. The sampling technique used in this research is non-probability sampling with purposive sampling technique. The questionnaire was distributed online via Google Forms which was then distributed to 400 respondents who were users of the Flo Health application in the age range 15-49 years. The data obtained was then processed using SPSS version 23.0. This research uses data analysis which includes descriptive analysis, normality test, heteroscedasticity test, simple regression test, correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis test (test t). Based on the test results, the variable using the Flo Health application (X) has an influence on the variable fulfilling information needs (Y), the influence obtained from data processing results is 46,3% on fulfilling women's health information needs and the remaining 53,7% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords-Flo Health, use of applications, information needs, women's health.

Abstrak

Aplikasi Flo Health adalah platform terkemuka untuk kesehatan reproduksi wanita yang menggunakan kecerdasan buatan untuk memprediksi siklus menstruasi dan memberikan informasi tentang berbagai topik yang terkait dengan kesehatan reproduksi wanita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Flo Health berdampak pada kebutuhan informasi kesehatan wanita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui Google Formulir yang kemudian disebarkan kepada 400 responden yang merupakan pengguna aplikasi Flo Health pada rentang usia 15-49 tahun. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS versi 23.0. Penelitian ini menggunakan analisis data yang meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, variabel penggunaan aplikasi Flo Health (X) memberikan pengaruh kepada variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y), pengaruh yang didapatkan dari hasil pengolahan data sebesar 46,3% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita dan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci-Flo Health, penggunaan aplikasi, kebutuhan informasi, kesehatan wanita.

I. PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi 4.0 memiliki banyak sekali aspek kehidupan yang dapat terpenuhi dengan mudah karena berbagai macam teknologi, termasuk dengan kebutuhan serta aktivitas sehari-hari, salah satu bukti bahwa kehidupan dimudahkan oleh teknologi yang semakin maju adalah dengan adanya internet. Internet telah secara

konsisten berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan aktivitas manusia, terutama di bidang komunikasi (Putri, 2020). Salah satu sektor yang mengalami digitalisasi teknologi yaitu bidang kesehatan (Doni, 2021). Saat ini, salah satu inovasi yang tengah dikembangkan adalah aplikasi mobile. Sebagaimana dijelaskan oleh (Jainuri et al., 2021) aplikasi *mobile* merupakan program yang dibuat secara spesifik untuk platform *mobile* seperti *IOS*, *Android* ataupun *Windows Mobile*. Menurut peneliti *Rock Health*, jumlah aplikasi kesehatan digital telah mencapai lebih dari 13.000 (Meylani et al., 2021). Dengan bermunculannya berbagai aplikasi, sumber informasi kesehatan pun semakin meluas. Kini, aplikasi kesehatan dapat diakses dengan mudah melalui perangkat *smartphone* atau *tablet* telah tersedia (Prasetya, 2023). Dengan adanya akses informasi yang luas dan praktis, masyarakat dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lebih efisien, terutama dalam bidang kesehatan.

Saat ini para wanita dapat dengan mudah mengakses layanan informasi mengenai kesehatan reproduksi, namun masih banyak juga wanita yang tidak memiliki wawasan yang cukup mengenai kesehatan reproduksi beserta dampaknya bagi kehidupannya. Informasi kesehatan reproduksi yang masih dianggap tabu untuk didiskusikan dan diketahui secara terbuka membuat wanita dan anak remaja kesulitan menemukan informasi yang valid. Survei yang dilakukan oleh *National Population and Family Planning Agency* pada tahun 2012, mengungkapkan bahwa 83% remaja perempuan tidak memiliki pengetahuan tentang konsep dari kesehatan reproduksi yang benar dan 61,88% tidak tahu persoalan di sekitar masa subur/haid. Menurut Dr. Hasta Wardoyo (dalam Budhi Santoso, 2020) yang merupakan direktur *National Population and Family Planning Agency* (BKKBN) juga mengatakan bahwa tingkat dari pengetahuan (literasi) tentang kesehatan reproduksi di kalangan wanita masih rendah. Rendahnya pengetahuan pada akhirnya mencegah wanita untuk secara efektif mengatasi masalah yang berkaitan dengan sistem reproduksi mereka (Susanti et al., 2022). Menurut *World Health Organization* sebanyak 116 juta wanita (3,14%) memiliki kasus *Polycystic Ovarian Syndrome* (PCOS).

Dari fenomena tersebut dapat dikatakan bahwa masyarakat khususnya para wanita membutuhkan sumber informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun informasi mengenai kesehatan wanita sudah banyak tersebar di berbagai macam platform, salah satunya adalah pada aplikasi *Flo Health*. Aplikasi *Flo Health* adalah aplikasi kesehatan wanita terkemuka yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan untuk memprediksi siklus menstruasi dan memberikan informasi informatif tentang berbagai topik (Kurnia, 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, menggunakan metode analisis data berdasarkan teknik regresi linear sederhana. Tujuan dari menggunakan metode ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan metode kuantitatif deskriptif karena bertujuan untuk menentukan pengaruh penggunaan aplikasi *Flo Health* pada memenuhi pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita. Penelitian sebelumnya telah dilakukan sehubungan dengan penelitian ini. Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh (Faisal Dede et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Akun Instagram @BeritaCilegon Terhadap Kebutuhan Informasi Pengikut” yang membahas mengenai teori *uses and gratification*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan akun Instagram @BeritaCilegon dan memenuhi persyaratan informasi pengikut. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada seratus responden yang merupakan pengikut akun Instagram.

Oleh karena itu, terdapat celah antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu terdapat pada objek penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Flo Health* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Wanita”.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. *Uses and Gratifications*

Teori *Uses and Gratifications* dikemukakan tahun 1974 oleh Blumber, Katz, dan Gurevitch dalam bukunya yang berjudul "*The Uses of Mass Communication: Current Perspectives on Gratification Research*". Menurut Engelita Wakas & Barten Natalia Wulage (2021) teori ini berpusat pada perhatian penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) atas kebutuhan seseorang. Teori *Uses and Gratifications* menekankan bahwa khalayak memiliki peran aktif dalam menentukan dan memanfaatkan media. Interaksi dengan media merupakan bagian integral dari proses komunikasi yang berlangsung, dengan fokus pada tujuan individu dalam memilih media tertentu.

Blumber, Katz dan Gurevitch (dalam West & Lynn H, 2018) menjelaskan beberapa asumsi dasar teori kegunaan dan kepuasan sebagai berikut :

1. Audiens bersifat aktif dan pemakaian media memiliki arah tujuan.
2. Inisiatif dalam memautkan kebutuhan pemuasan terhadap pemilihan media yang spesifik bagi khalayak.

3. Media sebagai alat pemenuhan kepuasan saling beradu dengan sumber kepuasan lainnya.
4. Masyarakat memiliki pemahaman yang cukup dalam menggunakan media, keinginan dan tujuan, sehingga dapat menyediakan penggunaan media yang tepat.
5. Hanya audiens yang dapat memberikan penilaian terhadap suatu konten media

Menurut pandangan *Uses and Gratifications*, media tidak mempunyai pengaruh yang terhadap masyarakat. Individu mempunyai kapasitas untuk memilih dan mengendalikan apa yang mereka serap dari media. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan media untuk memenuhi tuntutan individu untuk kesenangan. Kelemahan dari teori ini adalah bahwa populasi umum terutama terlibat dengan media mainstream yang didorong oleh insentif tertentu. Media dipercaya mencoba untuk memenuhi keinginan dan niat orang. Jika tujuan ini tercapai, maka persyaratan audiens akan terpenuhi. Media yang mampu memenuhi tuntutan publik disebut media yang efektif (Intani & Yuliati, 2015).

B. Penggunaan Media

Harold Laswell mendefinisikan media sebagai saluran melalui mana pesan dikirim dari pengirim ke penerima. Media memiliki pengaruh dalam membentuk pandangan, pendapat, dan sikap populer. Menurut Kurniawan, (2017) aplikasi *mobile* dapat dianggap sebagai media karena aplikasi tersebut dapat menjadi sumber dan saluran informasi bagi pengguna, baik itu berupa berita, hiburan, edukasi, atau informasi bisnis. Selain itu juga kurniawan menyatakan bahwa aplikasi *mobile* memiliki karakteristik media tradisional seperti jangkauan, distribusi, dan konsumsi, sehingga dapat dianggap sebagai bagian dari ekosistem media. Menurut McQuail , terdapat jenis-jenis media diantaranya sebagai berikut:

1. Media cetak, yaitu surat kabar dan majalah.
2. Media penyiaran, yaitu televisi, radio, dan film.
3. Media baru, yaitu internet, media sosial, dan aplikasi seluler.
4. Media alternatif, yaitu zine, buku independen, dan podcast.
5. Media luar ruang, yaitu billboard, poster, dan spanduk.

Penggunaan media merupakan penjabaran dari teori *uses and gratifications*, Menurut Rosengren (dalam Rakhmat, 2018) :

“Komponen konsumsi media mencakup durasi waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan berbagai bentuk media (Intensitas Penggunaan), materi spesifik yang dikonsumsi (isi pesan), dan banyak interaksi antara konsumen media individu dan konten atau media secara keseluruhan (Interaktivitas).”

C. New Media

Media baru yang disebut juga sebagai new media merupakan konsep yang dirumuskan oleh Piere Levy (dalam Cindie et al., 2020) yang menguraikan tentang evolusi dalam dunia media. Sedangkan menurut (McQuail & Deuze, 2020) adalah istilah yang digunakan untuk kebutuhan pribadi dan mencakup berbagai jenis teknologi digital komunikasi, seperti internet dan social media.

Perubahan tersebut menuntut adanya berbagai pembaharuan atau inovasi, keterampilan, ataupun perubahan oleh para komunikator yang akan menyampaikan informasi, pesan, produk. McQuail & Deuze (2020) juga mengelompokkan new media menjadi 5 jenis, yaitu:

1. Media komunikasi interpersonal, yang berupa perangkat yang lekat dengan kehidupan masyarakat dan bersifat praktis seperti, ponsel, surel, dan telepon.
2. Media bermain interaktif, yaitu berupa perangkat yang berfungsi sebagai media yang memberikan kesenangan atau hiburan seperti : komputer, game, dan internet.
3. Media pencarian informasi, yaitu media yang digunakan audiens dalam mencari informasi, biasanya berupa, search (google), dan media lain yang terhubung dengan internet serta memiliki fitur pencarian didalamnya.
4. Media partisipasi kolektif, yaitu media memanfaatkan perkembangan teknologi masa kini seperti internet untuk mengirimkan dan menyebarluaskan informasi, opini atau ide, dan pengalaman pengguna sehingga memunculkan rasa afeksi dan emosional. Contoh dari kelompok ini diwujudkan pada platform online.
5. Media substitusi penyiaran, yaitu media digunakan untuk menyimpan kembali atau mengunduh konten maupun informasi yang sudah pernah diunggah, disiarkan, atau didistribusikan sebelumnya, seperti, menonton kembali tayangan televisi yang sudah pernah disiarkan, mendengar musik di radio.

D. Aplikasi

Aplikasi *Flo Health* adalah aplikasi kesehatan wanita terkemuka yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan untuk memprediksi siklus menstruasi dan memberikan informasi informatif tentang berbagai topik (Kurnia, 2023). Aplikasi *Flo Health* dikembangkan oleh *Flo Health, Inc.* *Flo Health, Inc.* adalah perusahaan teknologi kesehatan yang berfokus pada pelayanan kesehatan perempuan dan menyediakan aplikasi tersebut untuk perempuan diseluruh dunia (Kurnia, 2023). Beberapa fitur unggulan yang tersedia pada aplikasi *Flo Health* antara lain memungkinkan pengguna untuk mencatat tanggal menstruasi di kalender yang telah tersedia, mengatur pengingat untuk siklus menstruasi dan ovulasi, mencatat perubahan mood dan gejala menstruasi, mengikuti kalender kehamilan, serta mengelola kesehatan reproduksi (Kurnia, 2023). Untuk mengakses semua fitur yang ada pada aplikasi *Flo Health*, setiap pengguna harus menjadi member/berlangganan terlebih dahulu dengan mulai dari 85.000/bulan.

E. Kebutuhan Informasi

Menurut Rubin dalam (dalam (Musfiah & Christiani, 2020) kebutuhan akan informasi dapat diartikan sebagai keadaan apabila seseorang menyadari akan pengetahuan, wawasan, ataupun informasi yang dimilikinya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Terdapat beberapa pendekatan dalam kebutuhan informasi menurut Guha dalam (Puspitadewi et al., 2016) diantaranya :

1. *Current need approach*

Seseorang memerlukan informasi yang faktual dan terbaru untuk setiap harinya. Melalui pendekatan tersebut individu akan terdorong dan termotivasi untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuannya dengan melakukan interaksi di suatu lingkungan.

2. *Everyday Need Approach*

Individu perlu untuk mendapatkan paparan informasi secara terus menerus dan rutin. Informasi tersebut diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan informasi suatu individu yang cepat dan spesifik.

3. *Exhasutive Need Approach*

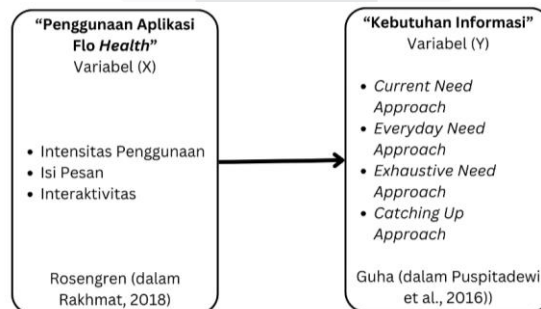
Pada pendekatan ini, informasi yang diperlukan oleh setiap individu bersifat detail, akurat, lengkap dan relevan.

4. *Catching Up Need Approach*

Pendekatan ini memberikan informasi yang ringkas tetapi ditargetkan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Namun, materi yang dikondensasi dalam teknik ini menawarkan gambaran yang komprehensif dan menyeluruh tentang topik atau masalah.

Konsep tersebut menjadi dasar dari penelitian yang mempunyai tujuan agar dapat mengetahui pengaruh dari penggunaan aplikasi *Flo Health* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Olahan Peneliti (2023)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menggunakan pengumpulan data dari sampel maupun populasi dengan instrumen penelitian yang sudah dipersiapkan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Pengertian dari penelitian deskriptif menurut (Hardani et al, 2020) yaitu mengkaji secara metodis dan akurat dan bertujuan mengungkap gejala, fakta atau peristiwa yang khas dari suatu kelompok tertentu. Tujuan dari menggunakan metode ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen (X) dalam penelitian ini, yaitu penggunaan aplikasi Flo Health dengan subvariabel intensitas penggunaan, isi pesan, dan interaktivitas dengan variabel dependen (Y), yaitu kebutuhan informasi dengan sub variabel *current need approach, everyday need approach, exhaustive need approach, catching up need approach*.

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah klasifikasi luas dari entitas yang memiliki karakteristik spesifik yang diidentifikasi oleh peneliti untuk menyelidiki dan menyimpulkan. Penelitian ini berfokus pada wanita berusia antara 15 dan 49 tahun yang menggunakan aplikasi Flo Health. Para pengguna disini merupakan seseorang yang sudah berlangganan untuk mengakses seluruh fitur maupun konten yang disajikan dalam aplikasi Flo Health. Jumlah populasi didapatkan sesuai dengan data yang mengunduh aplikasi Flo Health pada Play Store dan App Store adalah sebanyak 100 juta unduhan (Kurnia, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Non Probability Sampling* yang diprediksi pada probabilitas seleksi yang tidak sama untuk setiap anggota populasi, dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan metode Slovin untuk menentukan ukuran sampel yang tepat untuk pengujian, sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (Error Toleransi)

Dalam penelitian ini , 5% (0,05) sampel kesalahan diambil dari populasi yang diteliti, yang merupakan pengguna aktif aplikasi Flo Health ,yaitu 50.000.000.

Maka :

$$\begin{aligned} N &= \frac{100.000.000}{1 + 100.000.000 (0,05)^2} \\ &= \frac{100.000.000}{125.001} \\ &= 399,9 \\ &= 400 \end{aligned}$$

Didapatkan jumlah sampel dari populasi yang diketahui menurut rumus Slovin adalah 399,9 atau jika dibulatkan menjadi 400.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Uji Validitas, menurut Sugiyono (2021), adalah sejauh mana data secara akurat mencerminkan peristiwa nyata yang terjadi pada subjek penelitian. Adapun tolak ukur yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini, sebagai berikut :

1. Jika $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $R \text{ hitung} \leq R \text{ tabel}$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Survei ini diberikan kepada sampel tiga puluh responden sebagai bagian dari tes validasi para peneliti. Untuk $N = 30$, para peneliti menggunakan tabel *r* dengan nilai 0.361 dan tingkat signifikansi 5%, atau ($\alpha = 0.05$). Uji validitas untuk variabel penggunaan aplikasi (X), yang terdiri dari sembilan item pernyataan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0. Selain itu, sepuluh item pernyataan yang membentuk variabel kebutuhan informasi lengkap (Y) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Akibatnya,

seluruh item pernyataan dalam aplikasi Flo Health dan informasi yang membutuhkan variabel penggunaan dapat dianggap sah dan digunakan dalam penelitian ini.

B. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan membandingkan Alpha dan r tabel. Setiap pernyataan dalam kuesioner dikatakan telah reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60 (Ghozali, 2018). Rumus *Alpha Cronbach's* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan

n = Jumlah instrumen pernyataan

s = Standar deviasi

p = Ratio subjek yang menjawab pertanyaan dengan benar

q = Ratio subjek yang menjawab pertanyaan dengan salah

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Alpha Cronbach	N of Item	Kesimpulan
X	0,740	9	Reliabel
Y	0,748	10	Reliabel

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel penggunaan aplikasi Flo Health dan kebutuhan informasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 yaitu sebesar 0,740 (X) dan 0,748 (Y). Skor tersebut melebihi 0,60 yang menunjukkan bahwa semua variabel dianggap reliabel.

C. Analisis Deskriptif

Penyebaran Google Formulir dilakukan secara online melalui Teman, *Grup Whatsapp*, Twitter, Instagram, dan lainnya. Peneliti menerima kuesioner dari empat ratus responden, yang sebagian besar memenuhi syarat sampel yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan perhitungan sampel.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

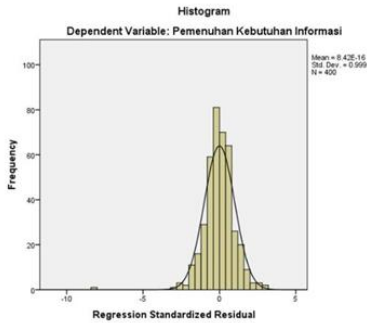
No	Variabel	Persentase	Kategori
1	Penggunaan Aplikasi Flo Health	80,6%	Tinggi
2	Kebutuhan Informasi	85,8%	Sangat Tinggi

Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap empat ratus responden, telah diperoleh hasil tanggapan responden mengenai variabel penggunaan aplikasi Flo Health sebesar 80,6% yang termasuk dalam kategori tinggi dan variabel kebutuhan informasi sebesar 85,8% yang termasuk kategori sangat tinggi pada garis kontinum.

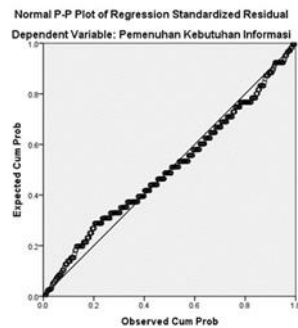
D. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan teknik visual berupa grafik. Analisis grafik pada uji normalitas terdiri dari grafik histogram dan grafik *probability plot*.



Gambar 2. Uji Normalitas Grafik Histogram
 Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Hasil uji normalitas grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang menyerupai lonceng terbalik; dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah yang mendekati normal.



Gambar 3. Uji Normalitas Grafik Probability Plot
 Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa titik cenderung mendekati dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena pola distribusi data secara keseluruhan sesuai dengan asumsi distribusi normal.

E. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat distribusi data atau menentukan apakah ada ketidaksamaan varians dari sisa dari satu pengamatan ke yang lain dalam model regresi (Sugiyono, 2016). Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Correlations			Penggunaan Aplikasi Flo Health	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Penggunaan Aplikasi Flo Health	Correlation Coefficient	1.000	.034
		Sig. (2-tailed)	.	.494
		N	400	400
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	.494	.
		N	400	400

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan gambar di atas data diketahui bahwa variabel penggunaan aplikasi Flo Health memiliki nilai signifikan 0.494 yang berarti bahwa nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0.05 ($0.494 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas, sehingga data dapat diuji regresi.

F. Analisis Korelasi

Analisis koefisien korelasi mengukur arah dan kekuatan korelasi antara dua atau lebih variabel. Setiap arah ditampilkan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Pengolahan data koefisien korelasi, diperoleh data hasil sebagai berikut :

Correlations

		Penggunaan Aplikasi Flo Health	Pemenuhan Kebutuhan Informasi
Penggunaan Aplikasi Flo Health	Pearson Correlation	1	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	400	400
Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Pearson Correlation	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	400	400

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5. Analisis Korelasi
Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada gambar di atas dapat diketahui bahwa antara variabel penggunaan aplikasi Flo *Health* dan kebutuhan informasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya, terdapat korelasi signifikan antara kedua variabel tersebut karena nilai signifikansi $< 0,05$. Selain itu, nilai koefisien korelasi Pearson antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 0,681. Angka tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Flo *Health* dengan kebutuhan informasi.

Besar pengaruh penggunaan aplikasi Flo *Health* dengan kebutuhan informasi adalah positif dan kategori kuat. Nilai positif artinya semakin baik penggunaan aplikasi Flo *Health*, maka semakin baik pula kebutuhan informasi, dan sebaliknya. Karena nilai r sebesar 0,681 berada di antara 0,600 dan 0,799 menurut kriteria di atas, besar hubungan dianggap memiliki hubungan kategori kuat.

G. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar hubungan antara variabel penggunaan aplikasi Flo *Health* (X) terhadap variabel kebutuhan informasi (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.462	3.421

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Flo Health

Gambar 6. Koefisien Determinasi
Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Dari hasil yang diperoleh pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa hasil analisis koefisien determinasi di atas, diketahui R sebesar 0,681 dan R square sebesar 0,463. Oleh karena itu, besarnya pengaruh penggunaan aplikasi Flo *Health* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita dapat ditunjukkan oleh rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,463 \times 100\% \\
 &= 46,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independent penggunaan aplikasi Flo Health dapat menjelaskan variabel dependent pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 46.3% sedangkan sisanya sebesar 53.7% variabel dependent dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi Flo Health terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita sebesar 46.3%.

H. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi sederhana adalah model regresi yang menjelaskan hubungan fungsional antara dua variabel (Irawan & Amalia, 2015). Variabel independent pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Flo Health dan variabel dependent pada penelitian ini adalah kebutuhan informasi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.143	1.262		8.826	.000
	Penggunaan Aplikasi Flo Health	.799	.043	.681	18.531	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Gambar 7. Analisis Regresi Linear Sederhana
Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data uji korelasi pada gambar 4.22 tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + Bx \\
 Y &= 11.143 + 0,799X
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diuraikan menjadi :

Nilai konstanta sebesar 11.143, artinya jika variabel independent penggunaan aplikasi Flo Health diasumsikan sama dengan 0 atau konstan, maka besarnya kebutuhan informasi akan mengalami kenaikan sebesar 11.143.

Nilai koefisien variabel penggunaan aplikasi Flo Health sebesar 0,799, artinya jika variabel penggunaan aplikasi Flo Health mengalami kenaikan 1 poin, sedangkan variabel independent lainnya dianggap tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pada respons khalayak sebesar 0,799.

Nilai koefisien regresi penggunaan aplikasi Flo Health yang positif menunjukkan arah pengaruh penggunaan aplikasi Flo Health terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita adalah positif. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi penggunaan aplikasi Flo Health maka semakin tinggi pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita.

I. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (penggunaan aplikasi Flo Health) berpengaruh signifikan terhadap variabel kebutuhan informasi (dependent)

Hipotesis uji regresi linear sederhana yaitu:

1. H_0 = Penggunaan aplikasi Flo Health tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita.

2. H_a = Penggunaan aplikasi Flo *Health* berpengaruh secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.143	1.262		8.826	.000
	Penggunaan Aplikasi Flo Health	.799	.043	.681	18.531	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Gambar 8. Uji Hipotesis (uji t)
Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Hasil uji t menunjukkan bahwa telah diperoleh t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} yaitu $18.531 > 1.965$ dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a Diterima, yang berarti Penggunaan Aplikasi Flo *Health* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Wanita.

J. Karakteristik Responden

Terdapat beberapa pertanyaan untuk melengkapi data karakteristik responden pada awal halaman keuesioner. Dari 400 responden yang diteliti dapat diketahui bahwa seluruh responden 100% merupakan pengguna aplikasi Flo *Health*. Dapat diketahui bahwa semua responden memenuhi sampel penelitian. Selanjutnya, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui seluruhnya 100% responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya karakteristik berdasarkan usia, terdapat 352 responden (88%) berada dalam kelompok usia 15-25 tahun, sebanyak 45 responden (11%) berada dalam kelompok usia 26-35 tahun, sebanyak 3 responden (1%) berada dalam kelompok 36-49 tahun.

K. Penggunaan Aplikasi Flo *Health*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Flo *Health* yang diwakili tiga dimensi yaitu intensitas penggunaan, isi pesan, dan interaktivitas mendapatkan skor 80,6% yang termasuk dalam kategori tinggi. Maka dari itu aplikasi Flo *Health* dengan dimensi intensitas penggunaan, isi pesan, dan interaktivitas telah berhasil mendapatkan tanggapan responden variabel penggunaan aplikasi Flo *Health* dengan kategori yang tinggi.

1. Intensitas Penggunaan

Tanggapan responden dimensi intensitas penggunaan dalam variabel penggunaan aplikasi Flo *Health* memperoleh persentase skor 76,4%. Oleh karena itu, dimensi intensitas penggunaan termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa aplikasi Flo *Health* dapat menjadikan penggunaannya lebih intens dalam mengakses aplikasi tersebut.

2. Isi Pesan

Tanggapan responden dimensi isi pesan dalam variabel penggunaan aplikasi Flo *Health* memperoleh persentase skor 84,9%. Oleh karena itu, dimensi isi pesan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa isi pesan pada aplikasi Flo *Health* dapat menjadikan kebutuhan informasi penggunaannya terpenuhi.

3. Interaktivitas

Tanggapan responden dimensi interaktivitas dalam variabel penggunaan aplikasi Flo *Health* memperoleh persentase skor 82,5%. Oleh karena itu, dimensi interaktivitas termasuk dalam kategori sangat tinggi.

L. Kebutuhan Informasi

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kebutuhan informasi yang diwakili 4 dimensi yaitu, *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustive need approach*, dan *catching up need approach* mendapatkan skor 85,5% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

1. *Current Need Approach*

Tanggapan responden dimensi *current need approach* dalam variabel kebutuhan informasi memperoleh persentase skor 88,9%. Oleh karena itu, dimensi *current need approach* termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Everyday Need Approach

Tanggapan responden dimensi *everyday need approach* dalam variabel kebutuhan informasi memperoleh persentase skor 85,5%. Oleh karena itu, dimensi *everyday need approach* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sudah terpenuhi oleh komponen tersebut karena selalu aktif mencari informasi terbaru mengenai kesehatan wanita dan kebutuhan mengenai kesehatan wanitanya dapat terpenuhi oleh aplikasi *Flo Health*.

2. *Exhaustive Need Approach*

Tanggapan responden dimensi *exhaustive need approach* dalam variabel kebutuhan informasi memperoleh persentase skor 86%. Oleh karena itu, dimensi *exhaustive need approach* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil dari tanggapan pada sub variabel *exhaustive need approach*, pengguna yang merupakan responden dari penelitian ini merasa bergantung pada aplikasi *Flo Health* ketika mencari informasi mengenai kesehatan wanita.

4. *Catching Up Need Approach*

Tanggapan responden dimensi *catching up need approach* dalam variabel kebutuhan informasi memperoleh persentase skor 84,4%. Oleh karena itu, dimensi *catching up need approach* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa responden yang merupakan pengguna aplikasi *Flo Health* mendapatkan informasi yang aktual terkait kesehatan wanita melalui fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Flo Health*.

M. Pengaruh Penggunaan aplikasi *Flo Health* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Wanita

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa uji korelasi yang dilakukan untuk mengetahui besar dan kecilnya tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, menggunakan analisis korelasi pearson dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi, sehingga didapatkan bahwa hasil koefisien korelasi antara variabel penggunaan aplikasi *Flo Health* (X) terhadap variabel kebutuhan informasi (Y) menunjukkan hasil R sebesar 0,681. Berdasarkan dari pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, hubungan antara variabel X dengan variabel Y memiliki kategori korelasi yang kuat, hal ini dikarenakan 0,681 berada pada interval 0,600 – 0,799. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa adanya hubungan yang kuat antara penggunaan aplikasi *Flo Health* dengan pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita. Uji koefisien determinasi untuk menentukan pengaruh dan keterlibatan antara variabel penggunaan aplikasi *Flo Health* (X) dengan variabel kebutuhan informasi kesehatan wanita (Y). Sehingga diketahui bahwa penggunaan aplikasi *Flo Health* (X) memberikan nilai kontribusi sebesar 46,3% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita. Sedangkan terdapat 53,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara penggunaan aplikasi *Flo Health* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita, peneliti juga melakukan uji regresi linear sederhana, dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui hasil nilai konstanta a memiliki arti ketika penggunaan aplikasi *Flo Health* (X) bernilai nol (0) atau kebutuhan informasi akan tetap memiliki nilai sebesar 11.143 sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa jika variabel penggunaan aplikasi *Flo Health* (X) meningkat sebesar 1 point, maka kebutuhan informasi akan meningkat sebesar 0,799. Melalui pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki nilai positif terhadap kebutuhan informasi, yang memiliki arti bahwa semakin kuat penggunaan aplikasi *Flo Health* maka semakin meningkat pula kebutuhan informasi mengenai kesehatan wanita.

Berdasarkan dari seluruh uji yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, didapatkan kesepakatan jawaban berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan. Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Flo Health* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita. Hasil yang diperoleh t hitung lebih besar dibandingkan t tabel yaitu $18.531 > 1,965$ dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05%, maka memiliki arti H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari proses pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penggunaan aplikasi Flo Health (X) memberikan pengaruh kepada variabel kebutuhan informasi (Y). Pengaruh yang didapatkan dari hasil pengolahan data sebesar 46,3% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita, dan sisanya sebesar 53,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Variabel penggunaan aplikasi Flo Health (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kebutuhan informasi (Y), hal ini didapatkan dari hasil pengolahan data dan uji yang dilakukan yaitu hasil uji koefisien korelasi mendapatkan nilai R sebesar 0,681 yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan aplikasi Flo Health (X) memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel kebutuhan informasi (Y). Melalui uji T yang dilakukan, mendapatkan hasil thitung $18.531 > 1.965$ t_{tabel}, dengan demikian memiliki arti H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Flo Health terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan wanita.

B. Saran

Saran yang diusulkan peneliti untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan tema dalam kajian komunikasi, disarankan untuk mengimplementasikan metode penelitian kualitatif dan menggunakan variabel lain yang sama pada kebutuhan informasi yang sejenis ataupun dengan objek lainnya yang sejenis, sehingga dapat menjadi perbandingan terhadap penelitian ini, dan juga penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai titik referensi untuk penelitian selanjutnya dengan judul yang sama tetapi berfokus pada topik lain. Dalam konteks praktis Untuk aplikasi Flo Health, temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terkait dengan pengembangan informasi terkait indikator intensitas penggunaan dan *exhaustive need approach*.

REFERENSI

- Budhi Santoso. (2020). *Kepala BKKBN: Literasi menstruasi dan kespro masih rendah*. Antara News.Com.
- Cindie, S., Bania, F., & Desy, M. (2020). *PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @YHOOPHIL_OFFICIALSEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DENGAN PELANGGAN*.
- Engelita Wakas, J., & Barten Natalia Wulage, M. (2021). *Analisis Teori Uses And Gratification: Motif Menonton Konten Firman Tuhan Influencer Kristen Pada Media Sosial Tiktok*. <https://vt.tiktok.com/ZSJVqaok6/>
- Faisal Dede, Sigit Surahman, & Siska Mardiana. (2021). Pengaruh Akun Instagram Akun @Beritacilegon Terhadap Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humaizi, M. A. (2018). *Uses and Gratifications Theory*.
- Intani, D. C., & Yuliati, N. (2015). *Hubungan Antara Program Musik Breakout di NET TV dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Musik*.
- Irawan, G., & Amalia, S. (2015). *LAT ANALISIS DATA - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (1st ed.). CV. Andi Offset.
- Kurnia, F. (2023). Analisis User Experience Aplikasi Flo Health Menggunakan Alat Ukur HEART Metrics. <https://Repository.Upnjatim.Ac.Id/12022/>.
- McQuail, D., & Deuze, M. (2020). *McQuail's Media & Mass Communication Theory* (Seventh Edition). SAGE Publications.
- Meylani, E., Waleleng, grace jane, & Kalangi, johnny samuel. (2021). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Halodoc Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado*.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Vol. Zifatama Publishing*.
- Puspitadewi, I., Erwina, W., & Kurniasih, U. (2016). *Pemanfaatan "Twitter Tmepoldametro" Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya*.
- Putri, A. E. (2020). *THE INFLUENCE OF INSTAGRAM ACCOUNT @JKTINFO TOWARD FULFILLMENT OF TRAFFIC INFORMATION NEEDS (Survey Toward Followers of Instagram Account @jktinfo)*. <https://www.Instagram.com/jktinfo>
- Rahmat Jalaluddin. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Sembiosa Rekatama Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setyawarmi, Ed.). ALFABETA, cv.

Wahyuni, S., Viridya, T., & J, P. (2022). Desain Aplikasi Game Edukasi Pada Siswa Kelas 2 Sd Negeri 024777 Binjai. *Universitas Dharmawangsa*, 16(4).

West, R. T., & Lynn H. (2018). *Pengantar teori komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Salemba Humanika.

